

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI DINAS**

JUMAT, 1 AGUSTUS 2025

Selamat datang di Kupang Provinsi NTT Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan RI Bapak Zulkifli Hassan, Wamendagri RI, Wamendes RI, Wamen KKP RI dan pejabat setingkat Eselon I Kementerian/Lembaga RI. **Sukses KDMP/KKMP Indonesia Jaya!**

Pertama, ini hari monumental dalam implementasi kebijakan KDMP/KKMP di Provinsi NTT, pimpinan tertinggi dari Satuan Tugas (Satgas) Nasional kebijakan ini hadir secara langsung di Kupang Provinsi NTT. Bertemu dengan semua level pelaku kebijakan tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan pihak KDMP/KKMP. itu sendiri. Simbol nyata kehadiran dari suatu kerja sistemik nasional. Kepala Dinas dan semua unsur pimpinan dan staf Dinas KopUKM Provinsi NTT merupakan salah satu pihak yang mempersiapkan sekaligus menghadiri kegiatan yang berintikan Monitoring dan Percepatan (MonPer) KDMP/KKMP oleh Menko Bidang Pangan RI didampingi Wamendagri, Wamen KKP, Wamendes, pejabat setara eselon I dari kementerian/lembaga di Provinsi NTT tepatnya di KDMP Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang sebagai salah satu KDMP percontohan. Menko dan rombongan yang didampingi gubernur dan bupati kupang meninjau gerai. gerai yang ada termasuk *cold storage*, menyerahkan beras bantuan kepada masyarakat. Menko Bidang Pangan yang adalah ketua Satgas Nasional, mengapresiasi KDMP Penfui Timur dan mengarahkan agar mempertahankan operasionalisasi gerai-gerai yang ada, mengembangkan bidang-bidang usaha koperasi yaitu pertanian, peternakan dan perikanan. Selanjutnya, Menko dan rombongan mengikuti pertemuan yang dihadiri berbagai unsur terkait KDMP/KKMP di Aula El Tari Kompleks Kantor Gubernur NTT. Pertemuan secara hibrid yang dihadiri langsung gubernur, wakil gubernur, Forkompinda, bupati, sekda, OPD, insitansi vertikal, BUMN, BUMD, camat, kepala desa, lurah, BPD, unsur TNI Polri dan berbagai unsur lainnya ini, berintikan tiga hal yaitu laporan Gubernur NTT tentang pelaksanaan KDMP/KKMP di Provinsi NTT; sambutan/arahan Menko Bidang Pangan RI Bapak Zulkifli Hassan dan penjelasan dari beberapa pejabat pemerintah pusat; dialog dengan peserta yang dipandu oleh Gubernur NTT. Peserta yang hadir dari unsur koperasi menanyakan hal

terkait pendanaan. Dalam laporannya, Gubernur NTT antara lain mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

- I. Provinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 Kabupaten dan 1 Kota dengan jumlah kecamatan sebanyak **315**, jumlah desa sebanyak **3.137** dan jumlah kelurahan sebanyak **305** sehingga total jumlah desa dan kelurahan adalah **3.442**. Semua desa dan kelurahan tersebut telah membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP/KKMP) melalui Musyawarah Desa dan Kelurahan Khusus (Musdes/kelSus) dan selanjutnya telah memiliki Akta Notaris dan SK pengesahan sebagai Badan Hukum (SKBH) yaitu sebanyak **3.442** unit KDMP/KKMP atau telah terbentuk **100% yang bersama dengan koperasi di daerah lain se-Indonesia**, telah diluncurkan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 21 Juli 2025.
- II. Adapun KDMP/KKMP Percontohan (*Mock Up*) di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah **(1)** KDMP Penfui Timur di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang. Jumlah anggota 34 orang, dengan bidang usaha pertanian, peternakan, perikanan, telah memiliki gerai Kantor Koperasi, gerai Toko Sembako, gerai Unit Simpan Pinjam, gerai Klinik Desa, gerai Apotik Desa, gerai Logistik Desa, gerai gudang/cold storage. **(2)** KDMP Fatuketi di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, dengan jumlah anggota 112 orang, bidang usaha pertanian, peternakan, perikanan, telah memiliki gerai Kantor Koperasi, gerai Toko Sembako, gerai Unit Simpan Pinjam, gerai Klinik Desa, gerai Apotik Desa, gerai Logistik Desa, gerai gudang/cold storage;
- III. Setelah sukses melewati tahapan pembentukan KDMP/KKMP, saat ini adalah memasuki tahapan pelaksanaan/operasional. Terkait dengan itu maka diperlukan perhatian dan dukungan atas beberapa hal antara lain bagaimana melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi pengawas, pengurus, pengelola juga anggota, agar mereka memiliki kapasitas yang cukup dalam mengoperasionalkan dan berpartisipasi dalam koperasi, bagaimana membangun gerai-gerai setidaknya sesuai dengan arahan yang ada dan yang sesuai dengan analisis kebutuhan dari setiap koperasi, bagaimana melaksanakan sejumlah kegiatan sesuai dengan bidang usaha pilihan masing-masing koperasi, bagaimana dukungan pendanaan dan bagaimana meningkatkan jumlah anggota dari setiap koperasi yang telah terbentuk.
- IV. Untuk pelaksanaan KDMP/KKMP, Pemerintah Provinsi NTT sejak awal, telah mengambil langkah-langkah percepatan di semua kabupaten/kota se Provinsi NTT melalui pelaksanaan sosialisasi,

pendampingan dan fasilitasi akta notaris pembentukan KDMP/KKMP serta melaksanakan pelatihan bagi KDMP.

- V. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Presiden Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto, para menteri dan wakil menteri, DPR RI, DPD RI, pimpinan lembaga negara yang hadir disebut satu persatu. Secara khusus terima kasih kepada Menko Pangan RI Bapak Zulkifli Hasan sebagai ketua Satgas Nasional KDMP/KKMP, Kepada Wamendagri, Wamen KKP RI Bapak Didit Herdiawan Ashaf sebagai ketua Satgas Wilayah IV KDMP/KKMP yang meliputi Provinsi NTT. Terima kasih kepada Forkompinda provinsi dan kabupaten/kota, ketua DPRD, kejaksaan, pengadilan, kepolisian, TNI, para bupati/walikota dan wakil bupati/walikota, instansi vertikal di daerah dan secara khusus kepada Kakanwil Hukum Provinsi NTT terkait perannya dalam proses legalitas KDMP/KKMP berupa SKBH sehingga di Provinsi NTT telah terealisasi 100% di 3.442 desa dan kelurahan, kepada Ikatan Notaris dan NPAK, BUMN, Bank Indonesia, OJK, lembaga jasa keuangan bank dan bukan bank, Bank NTT, BUMD, Satgas KDMP/KKMP Provinsi dan Kabupaten Kota, OPD terkait di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, para camat, kepala desa, BPD, lurah dan semua perangkat desa/kelurahan, BUMDes. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah dan akan terus mengambil bagian dalam mensukseskan kebijakan mulia yaitu KDMP/KKMP ini. Mari kita kerahkan semua daya terbaik tidak lain untuk kesejahteraan masyarakat mulai dari tingkat desa dan kelurahan. **AYO BANGUN KOPERASI DESA INDONESIA JAYA! AYO BANGUN NTT** demikian Gubernur NTT Bapak E. Melkiades Laka Lena menyampaikan laporan/sambutannya.

Menko Bidang Pangan RI dalam arahannya antara lain motivasi bahwa bangsa kita memang bertumbuh tetapi orang lain atau bangsa lain juga bertumbuh jadi kita tidak boleh lengah dan berpuas diri, kita harus terus berpacu; politik kita jangan beorientasi pada survival karena orang lain bangsa lain berorientasi pada progress, ini sungguh harus menjadi perhatian kita untuk juga orientasi progress; bagaimana kita menghadapi dan mengendalikan praktik monopoli; bagaimana kita wujudkan debirokratisasi agar berbagai hal menjadi lebih mudah, cepat dan murah; NTT akan menjadi pusat pengembangan garam nasional terbesar mari kita wujudkan ini dengan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat daerah dan bangsa negara; kita harus membuat berbagai kemudahan demi kemajuan dan karena itu KDMP/KKMP merupakan salah satu kebijakan ke arah ini. Terkait KDMP/KKMP

Menko selaku ketua Satgas Nasional ini menegaskan bahwa saat ini kita telah memasuki tahap Operasionalisasi dari KDMP/KKMP dan hal ini memerlukan upaya percepatan; terkait kesiapan gerai, menteri mengarahkan bahwa jikalau tidak ada tempat khusus/bangun baru maka pakai apapun yang bisa berfungsi untuk itu; kita perlu menyusun proposal bisnis yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat dan di desa/kelurahan. Wamendes dalam arahannya menegaskan kembali bahwa jikalau tidak ada gedung khusus yang dibangun untuk berfungsi sebagai gerai maka pakai sarana apapun yang ada, terkait pinjaman untuk pendanaan, Wamen mengemukakan bahwa terkait hal ini akan segera dibuat regulasinya; tidak perlu ada ijin khusus, legalitas KDMP/KKMP itu sendiri merupakan jaminan untuk menjalin kemitraan. Aset merupakan hal yang penting; akan dilaksanakan pelatihan untuk mewujudkan kapasitas pengawas, pengurus, pengelola dan anggota koperasi. Ditegaskan bahwa diperlukan upaya percepatan aktivasi KDMP/KKMP; Satgas pusat dan daerah harus kerja cepat dan mulai bulan Januari tahun 2026 kita memasuki tahapan Monitoring dan Evaluasi (Monev) atas pelaksanaan KDMP/KKMP. Kita optimis kebijakan ini akan mensejahterakan masyarakat, bangsa dan negara kita menuju Indonesia Emas.

Kegiatan rapat Monitoring dan Percepatan KDMP/KKMP ini sebelumnya dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Doa Bersama yang dipandung oleh seorang CPNS dari DinasKop dan UKM Provinsi NTT. Mengacu pada rancangan dari kegiatan kunjungan Menko Pangan dan rombongan ini maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan rencana yang ada. Melanjutkan apa yang disampaikan Gubernur NTT dalam sambutan/laporannya maka hal yang sama yaitu apresiasi dan terima kasih kepada pihak-pihak yang lebih teknis peranannya, patut kami dari Dinas KopUKM sebagai leading sektor kegiatan ini sampaikan tidak lupa dengan harapan mari kita pertahankan dan tingkatkan intensi dan kualitasnya sesuai dengan Tupoksi kita dalam pelaksanaan kebijakan KDMP/KKMP ini terutama dari Satgas Provinsi NTT untuk KDMP/KKMP.

Kedua, usai mendampingi gubernur mengantar Menko dan rombongan ke bandara untuk selanjutnya melanjutkan perjalanan di luar NTT, Kepala Dinas didampingi Plt Kabid Pemberdayaan dan Pengembangan pak Jemy Manu serta pejabat fungsional koperasi ibu Siti dan ibu Nelje, menghadiri dalam hal ini sebagai Nara Sumber dari kegiatan Meeting Akselerasi Bank Mandiri yang diikuti semua unsur pimpinan cabang Bank Mandiri se Provinsi NTT yang dihadiri juga oleh

CEO Regional Bank Mandiri Bali Nusra, bertempat di Kristal Hotel Kupang. Kepala Dinas, dalam talkshow ini menyampaikan materi tentang indikator perekonomian NTT, potensi unggulan NTT, arah dan inti kebijakan KDMP/KKMP, existing dan permasalahan koperasi di NTT; PMK 49/2025 tentang Tata Cara Pinjaman Pendanaan KDMP/KKMP; pengembangan ekonomi kreatif; pelatihan dan kebutuhan digitalisasi serta kolaborasi untuk mewujudkan kapasitas operasional/aktivasi KDMP/KKMP. Nara sumber kedua dalam talkshow ini adalah Kepala Biro Hukum Setda Provinsi NTT Bpk Maks Order Sombu berbagi pengalaman entrepreneurship yang dijalaninya. Beberapa peserta ikut berbicara menyampaikan pemikiran dan ditutup dengan ramah tamah bersama peserta dan secara khusus bersama CEO Regional Bank Mandiri Bali Nusra Pak Alex Jonatan Pati dan Pinwil NTT Pak Leo Silitonga.



